
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan desain komunikasi visual sangatlah lekat dengan kehidupan sehari-hari, saling mendukung satu sama lain. Seorang desainer grafis dapat menyampaikan komunikasi secara visual dengan menggunakan teks atau gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan.

Desain grafis mencakup kemampuan kognitif dan keterampilan termasuk tipografi, pengolahan gambar, dan *page layout*. Desainer grafis menata tampilan huruf dan ruang komposisi untuk menciptakan sebuah rancangan yang efektif dan komunikatif. Desain grafis melingkupi segala bidang yang membutuhkan penerjemahan bahasa verbal menjadi perancangan secara visual terhadap teks dan gambar pada berbagai media publikasi guna menyampaikan pesan-pesan kepada komunikan seefektif mungkin. (<http://designnggrafis.wordpress.com>)

Dengan demikian pekerjaan seorang desainer grafis adalah menterjemahkan bahasa verbal menjadi rancangan secara visual yang dapat menyampaikan informasi kepada *target audience* seefektif mungkin. Contoh media yang dikerjakan seorang desainer grafis: identitas perusahaan (logo dan aplikasinya), desain kemasan, desain informatif (brosur, poster, dan aplikasinya), desain lingkungan (*sign system, billboard, dll*), desain web, desain produk, animasi, dan ilustrasi. Oleh karena itu pekerjaan desain grafis sangatlah luas.

Dan dengan berkembangnya zaman saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang membutuhkan media untuk mengkomunikasikan layanan ataupun produk mereka di tengah persaingan saat ini.

Sebagai salah satu butik disain di Bandung, Chilli Creative menawarkan jasa untuk mengkomunikasikan segala bentuk verbal ke bentuk visual yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

1.2 Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup Kerja Praktik adalah di bidang desain grafis. Tahapan pekerjaan yang pertama kali dilakukan adalah pembuatan konsep sesuai deskripsi yang diminta klien. Langkah kedua adalah membuat draf kasar yang diperlihatkan kepada klien untuk memilih. Draft yang disetujui oleh klien akan segera diubah menjadi disain yang lebih baik dan ditambahkan bila ada kekurangan. Praktikan kemudian melakukan asistensi lagi kepada klien untuk disetujui dan masuk percetakan.

1.3 Batasan Masalah

Praktikan mengambil batasan masalah berupa prosedur dan perancangan media desain grafis.

1.4 Tujuan dan Masalah Kerja Praktik

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah untuk mengamati proses kerja dalam butik desain mulai dari pertemuan dengan klien sampai dengan masuk percetakan. Pada kesempatan ini praktikan berkesempatan untuk terlibat langsung di dalam proses tersebut secara profesional.

Praktikan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengamati bagaimana proses kerja dari suatu butik disain. Dan bagaimana cara bertemu klien serta cara berkomunikasi dan negosiasi dengan klien.

Kesempatan kerja praktik memberikan berbagai manfaat kepada praktikan, dimana praktikan mendapatkan banyak hal yang mendukung teori yang selama ini dipelajari di bangku kuliah.

1.5 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada kesempatan ini, Praktikan menggunakan metode pengolahan secara langsung dimana pihak perusahaan dan pembimbing memberikan pekerjaan, saran, dan kritik kepada Pratikannya dengan asistensi yang membantu praktikan dalam mendesain suatu proyek.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan bagi proses pekerjaan di butik desain antara lain wawancara langsung dengan pemilik Chilli Creative, pengamatan langsung terhadap cara berkomunikasi dengan klien, dan dokumentasi desain buatan praktikan